

BAB III
PELAYANAN IBADAH HAJI
DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAHUN 2011

A. Profil Kementerian Agama Kabupaten Demak

1. Sejarah Berdiri

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak pada awal berdirinya hingga tahun 1968 berada di jalan Siwalan Demak (Sekarang ditempati bangunan Klenteng). Kemudian pada tahun 1968 hingga sekarang bertempat di Jl. Bhayangkara Baru Nomor 8 A Demak. Perpindahan kantor ini terjadi pada saat kepemimpinan H. Fadholi.

Pada awal berdirinya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak bernama Kantor Perwakilan Departemen Agama. Strukturorganisasi Kantor Perwakilan Departemen Agama pada saat itu, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 91 Tahun 1967 terdiridari :

- a. Inspeksi Urusan Agama Islam
- b. Inspeksi Penerangan Agama Islam
- c. Inspeksi Pendidikan Agama Islam

Pada tahun 1978 terjadi perubahan nama dari Kantor Perwakilan menjadi Kantor Departemen Agama. Perubahan nama tersebut, sesuai Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 53 Tahun 1971, diikuti oleh perubahan istilah dari Inspeksi menjadi seksi, yang terdiri dari :

- a. Seksi Urais (Urusan Agama Islam)
- b. Seksi Penais (Penerangan Agama Islam)
- c. Seksi Pendais (Pendidikan Agama Islam)

Struktur ini bertahan hingga akhirnya muncul Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 373 Tahun 2002, dimana dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) yang baru tersebut bahwa Kantor Departemen Agama Kabupaten strukturnya terdiri dari :

- a. Kepala
- b. Sub. Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Urais
- d. Seksi Haji dan Umrah
- e. Seksi Mapenda
- f. Seksi Penamas
- g. Seksi Pekapontren dan Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf

Hingga sekarang struktur tersebut tidak berubah, namun pada tahun 2009 sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1 Tahun 2009, maka sebutan Kantor Departemen Agama Kabupaten berubah nama menjadi Kantor Kementerian Agama Kabupaten.

2. Visi dan Misi

- a. Visi dari Kementerian Agama Kabupaten Demak adalah:

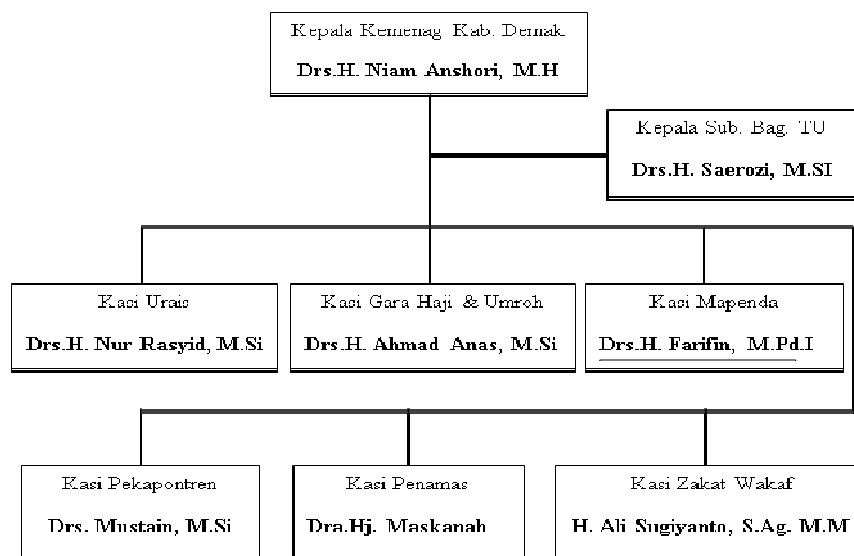
Menjadikan Agama sebagai landasan moral, spiritual, dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yang dapat memberikan inspirasi, motivasi dan kekuatan pendorong dalam

kegiatan pembangunan guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, mandiri, sejahtera dan saling menghargai antar pemeluk agama yang dilandasi akhlak mulia.

b. Adapun misinya adalah:

- 1) Meningkatkan penghayatan moral kedalam spiritual dan etika keagamaan, serta penghormatan atas keanekaragaman keyakinan keagamaan melalui peningkatan kualitas pendidikan agama di sekolah umum dan perguruan agama
- 2) Pengembangan keluarga sakinah
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan ibadah keagamaan
- 4) Pemberdayaan lembaga-lembaga keagamaan dalam proses pembangunan serta memperkokoh kerukunan antarumat beragama, atas dasar rasa hormat dan kerelaan bersama.

3. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak



4. Tugas dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Demak

a. Kasi Sub. Bag. TU

Mempunyai tugas dan fungsi melakukan pelayanan teknis administrasi, perencanaan, kepegawaian, keuangan, pelengkapan, ketatausahaan dan rumah tangga kepada seluruh satuan organisasi atau satuan kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak.

b. Kasi Urais

Mempunyai tugas dan fungsi melakukan pelayanan dan bimbingan bidang kepenghuluan, keluarga sakinah, pasangan kekal, ibadah sosial serta pengembangan kemitraan umat, Produk Halal, Pengukuran Arah Kiblat, Penetapan awal bulan Hijriyah, Perhitungan waktu shalat.

c. Kasi Gara Haji dan Umrah

Mempunyai tugas dan fungsi melakukan penyuluhan dalam bidang pelayanan haji dan umroh, bimbingan jamaah dan petugas perjalanan haji, pemberangkatan dan akomodasi haji, serta pembinaan KBIH.

d. Kasi Mapenda

Mempunyai tugas dan fungsi melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kurikulum, ketenagaan dan kesiswaan, sarana kelembagaan dan ketatausahaan serta supervisi dan evaluasi pada Raudatul Athfal, Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada

Sekolah Umum Tingkat Dasar dan Menengah serta Sekolah Luar Biasa.

e. Kasi Pekapontren

Mempunyai tugas dan fungsi melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang Pendidikan Keagamaan dan Pendidikan Diniyah, Pendidikan Salafiyah, Kerja sama Kelembagaan dan Pengembangan Pondok Pesantren, Pengembangan Santri dan Pelayanan Pondok Pesantren pada masyarakat.

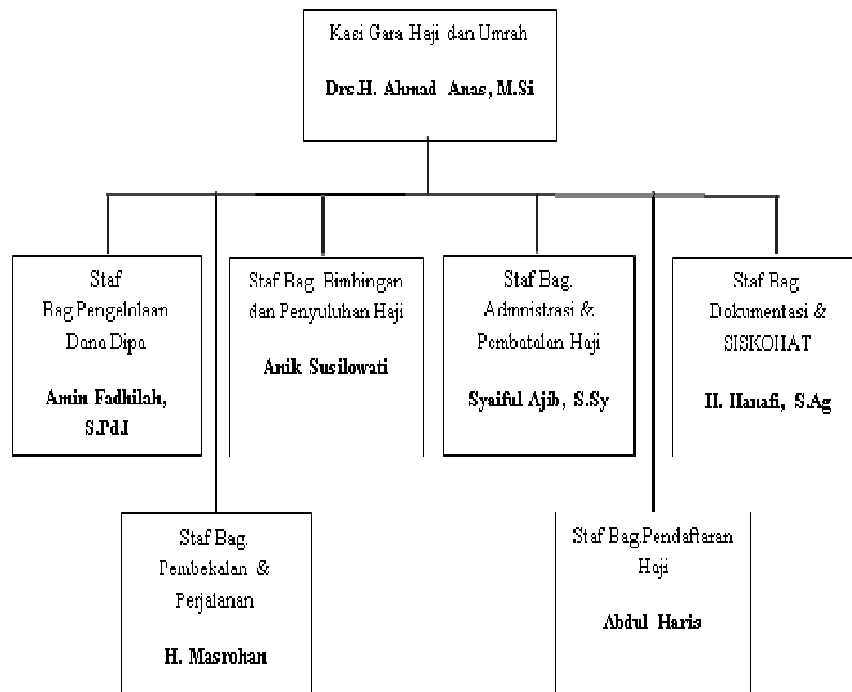
f. Kasi Penamas

Mempunyai tugas dan fungsi melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan Al Qur'an dan MTQ, penyuluhan dan Lembaga Dakwah, Siaran Tamaddun dan Publikasi Dakwah dan Hari Besar Islam serta Pemberdayaan Masjid.

g. Kasi Zakat Wakaf

Mempunyai tugas dan fungsi melakukan pelayanan dan bimbingan serta pembinaan lembaga dan pemberdayaan zakat dan wakaf.

5. Struktur Organisasi Gara Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Demak



6. Tugas dan Fungsi Gara Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Demak

a. Staf bagian Pengelolaan Dana DIPA

Bagian ini mengurus hal-hal yang berkaitan dengan masalah pembiayaan untuk kegiatan operasional Gara Haji dan Umrah.

b. Staf Bagian Pendaftaran Haji

Pada bagian ini melayani hal-hal yang berkaitan dengan pendaftaran haji, meliputi segala informasi berkaitan dengan pendaftaran, pembayaran dan pelunasan haji.

c. Staf Bagian Bimbingan dan Penyuluhan Haji

Pada bagian ini melayani bimbingan dan penyuluhan yang dilakukan kepada jamaah sebelum dan sesudah melaksanakan ibadah haji. Bimbingan yang dilakukan sebelum ibadah haji meliputi, manasik, bimbingan kesehatan dan kewanitaan. Sedangkan penyuluhan yang dilakukan sesudah melaksanakan ibadah haji meliputi kegiatan pengajian, dan perkumpulan rutin haji Kabupaten Demak.

d. Staf Bagian Administrasi, Mutasi, dan Pembatalan Haji

Pada bagian ini melayani segala hal yang berkaitan dengan administrasi. Bagian ini juga melayani mutasi atau perpindahan jamaah baik itu dari atau keluar daerah Kabupaten Demak. Pada bagian ini juga melayani permasalahan yang berkaitan dengan pembatalan haji.

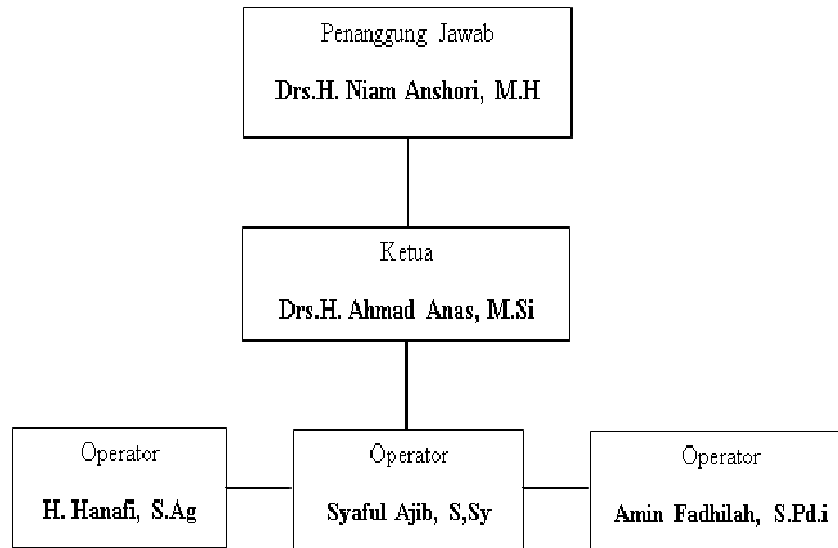
e. Staf Bagian Dokumen dan Siskohat

Pada bagian ini melayani jamaah dalam hal dokumen. Hal-hal yang berkenaan dengan dokumentasi haji semua dikerjakan oleh bidang ini.

f. Staf Bagian Pembekalan dan Perjalanan

Pada bagian ini melayani jamaah dalam hal pembekalan sebelum calon jamaah haji berangkat ke tanah suci dan perjalanan pemberangkatan ke tanah suci serta kepulangan jamaah haji ke tanah air.

7. Struktur Organisasi Siskohat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak



B. Deskripsi Pelayanan ibadah Haji di Kementrian Agama Kabupaten Demak Tahun 2011

1. Persyaratan

Pelaksanaan ibadah haji yang diselenggarakan oleh Departemen Agama sering disebut sebagai haji mandiri. Pelayanan yang ada di dalam haji mandiri antara lain: (Depag RI, 2002: 100). Persyaratan setiap Warga Negara Indonesia yang akan menunaikan ibadah haji harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Beragama Islam
- b. Berdomisili di Indonesia
- c. Sehat jasmani dan rohani

- d. Bagi calon jamaah haji wanita harus:
 - a) Diikuti oleh suami atau mahrom yang sah
 - b) Tidak dalam keadaan hamil
- e. Bukti setor Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) tahun yang bersangkutan.

2. Pendaftaran Haji

Pendaftaran jamaah haji bisa dilakukan kapan saja dengan langsung datang ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak pada jam kerja yaitu 08.00 – 15.00 WIB. Dalam melakukan pendaftaran, jamaah haji harus memenuhi prosedur-prosedur yang telah ditetapkan Kementerian Agama Kabupaten Demak.. Adapun ketentuan pendaftarannya adalah sebagai berikut:

- a. Dasar Pelaksanaan Pendaftaran calon haji tahun 1432H/2011 M.
- b. Pendaftaran calon haji dilaksanakan melalui SISKOHAT Kementerian Agama.
- c. Pembayaran BPIH dilaksanakan dengan sistem Tabungan Haji dengan nilai minimal Rp. 25.000.000.- per jamaah.
- d. Setelah mengisi tabungan, pendaftar mengisi formulir SPPH di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak dan dilanjutkan di Bank Penerima Setoran BPIH untuk dimintakan porsi haji lewat Siskohat pusat.

e. Jumlah Pendaftar calon haji Kabupaten Demak tahun 1432H/2011M adalah sejumlah 1.448 orang.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala seksi haji dan umrah yaitu:

“Untuk pendaftaran biasanya jamaah datang langsung kesini sebab harus diambil foto dan sidik jari langsung masuk siskohat”.³

Jamaah yang mendaftar dengan cara datang langsung ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak akan dilayani oleh pegawai yang bertugas sebagai penerima pendaftaran. Pegawai akan melayani jamaah dengan suara yang sopan dan intonasinya juga lembut. Jama'ah harus mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi semua persyaratan-persyaratan di atas.

3. Tata Cara Pengurusan Paspor

Pengurusan paspor jamaah haji bisa dilakukan sendiri oleh jamaah di Kantor imigrasi pada jam kerja yaitu 08.00 – 15.00 WIB. Dalam melakukan pengurusan paspor, berdasarkan pada Keputusan Pemerintah Republik Indonesia bahwa mulai tahun 1432 H/ 2009 M, dan biaya penyelenggaraan haji menggunakan Paspor Internasional (Hijau) oleh karena itu untuk prosedur dan syarat-syarat diatur sebagai berikut:

³Wawancara dengan kepala seksi haji “Drs. Ahmad Anas” pada tanggal 15 Oktober 2012

- a. Calon jamaah haji harus mengurus paspor sendiri di Kantor Imigrasi. Bagi jamaah haji ex karisedinan Semarang dan Kabupaten Kudus di Kantor Imigrasi Semarang.
- b. Syarat-syarat :
 - 1) Copy KTP dan KK
 - 2) Copy Akta Kelahiran/Surat kenal lahir/Ijazah/BukuNikah/Surat keterangan dari Ka Kankemenag
 - 3) Rekomendasi dari Ka Kankemenag.
- c. Bagi yang sudah memiliki paspor Hijau dan masih berlaku hingga musim haji tahun ini, maka dapat dipergunakan dan tidak perlu membuat paspor lagi.
- d. Biaya pembuatan paspor masuk dalam komponen biaya BPIH, untuk pengurusan paspor kami atur secara urut perkecamatan dipandu oleh karom (ketuarombongan)/karu (ketuaregu) dan didampingi pegawai Kementerian Agama Kabupaten Demak.

Jamaah yang mengurus paspor dengan cara datang langsung ke kantor imigrasi. Biaya pembuatan paspor masuk dalam komponen biaya BPIH, untuk pengurusan paspor kami atur secara urut perkecamatan dipandu oleh karom (ketuarombongan)/karu (ketuaregu) dan didampingi pegawai Kementerian Agama Kabupaten Demak. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh operator haji dan umrah yaitu:

“Untuk pengurusan paspor biasanya calon jamaah datang langsung ke kantor imigrasi dan didampingi oleh pegawai dari sini”.⁴

4. Pembimbingan Jamaah Haji

Untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan calon jamaah haji dan segala sesuatu yang berkaitan dengan perjalanan ibadah haji, telah diselenggarakan bimbingan Ibadah Haji sebagai berikut :

a. Jumlah Kelompok dan tempat bimbingan :

- 1) Bimbingan manasik dibagi menjadi 20 kelompok
- 2) Tempat pelatihan di wilayah Kecamatan masing-masing

b. Materi Bimbingan Haji :

- 1) Kebijakan pemerintah dan perhajian
- 2) Bimbingan perjalanan haji di Tanah Air dan Arab Saudi
- 3) Bimbingan kesehatan dalam ibadah haji
- 4) Bimbingan Akhlakul Karimah dan adat istiadat bangsa Arab
- 5) Bimbingan Niat haji, umrah dan thawaf
- 6) Bimbingan sa'I dan wukuf di Arofah

⁴ Wawancara dengan operator haji dan umrah “Bapak Hanafi” pada tanggal 15 Oktober 2012

- 7) Bimbingan Mabit di Mina, melontar jumroh, thawaf ifadhah dan wada'
- 8) Bimbingan hikmah ibadah haji
- 9) Bimbingan pelestarian haji mabrur
- 10) Praktek kelompok

c. Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji

- 1) Pembukaan Bimbingan manasik Massal dibuka oleh Bapak Bupati Demak yang dilaksanakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 25 Agustus 2011
Waktu : Jam 08.00 Wib. s/d selesai
Tempat : Pendopo Kabupaten Demak

- 2) Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji :

Tanggal : 06 s/d 15 Agustus 2011
Tempat : Masing-masing Kecamatan

- 3) Pelaksanaan Bimbingan Manasik Massal (Praktek)

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Oktober 2011
Waktu : Jam 08.00 Wib. s/d Jam 11.30 Wib.
Tempat : Lapangan Stadion Pancasila & Gedung Koni Demak

Pembimbingan manasik haji telah di koordinasikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Demak khususnya departemen siskohat mengenai jumlah kelompok dan tempat bimbingannya, materi pembimbingan haji, serta pelaksanaan bimbingan ibadah haji. Pembukaan bimbingan manasik haji massal dibuka oleh Bapak Bupati Demak. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala seksi haji dan umrah yaitu:

“Untuk pembimbingan jamaah haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak memiliki pembimbing yang telah bersertifikasi”.⁵

5. Pemberangkatan Jamaah Haji

Pemberangkatan jamaah haji Kabupaten Demak terbagi ke dalam 5 (lima) kloter. Kloter merupakan kelompok terbang. Kelima kloter tersebut adalah kloter 16, 17, 18, 19 dan 20. Kelima kloter tersebut diberangkatkan dari Masjid Agung Demak untuk kemudian langsung menuju Asrama Haji Dono Hudan Solo. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala seksi haji dan umrah yaitu:

“Untuk pemberangkatan jamaah haji diberangkatkan dari Masjid Agung Demak untuk kemudian langsung menuju Asrama Haji Dono Hudan Solo, dan terkait transportasi dikoordinasikan oleh jamaah sendiri”.⁶

Jadwal pemberangkatan jamaah haji Kabupaten Demak tahun 1432H/2011M yang terbagi dalam 5 kloter adalah sebagai berikut:

1. Kloter : 16

⁵ Wawancara dengan kepala seksi haji “Drs. Ahmad Anas” pada tanggal 15 Oktober 2012

⁶ Wawancara dengan kepala seksi haji “Drs. Ahmad Anas” pada tanggal 23 Oktober 2012

- Ha r i : Kamis
Tanggal : 06 Oktober 2011
Waktu : Jam 05.00 WIB
Jumlah Jamaah : 235 orang
2. Kloter : 17
H a r i : Kamis
Tanggal : 06 Oktober 2011
Waktu : Jam 07.00WIB
Jumlah Jamaah : 367 orang
3. Kloter : 18
H a r i : Kamis
Tanggal : 06 Oktober 2011
Waktu : Jam 09.00 WIB
Jumlah Jamaah : 364 orang
4. Kloter : 19
H a r i : Jumat
Tanggal : 07 Oktober 2011
Waktu : Jam 05.00 WIB
Jumlah Jamaah : 365 orang
5. Kloter : 20
H a r i : Jumat
Tanggal : 07 Oktober 2011
Waktu : Jam 06.00 WIB

Jumlah Jamaah : 115 orang

Perjalanan dari Masjid Agung Demak sampai Asrama Haji Dono Hudan Solo memakan waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih 3 jam. Transportasi pemberangkatan dikoordinasi sendiri oleh jamaah, dari pihak siskohat memberikan pembagian kloter jamaah yang terbagi menjadi 5 kloter. Jamaah diberangkatkan sesuai dengan kloter masing-masing dan bersama-sama menuju Asrama Haji Dono Hudan Solo.

6. Kepulangan Jamaah Haji

Setelah jamaah haji selesai melaksanakan ibadah haji maka proses pelayanan yang terakhir adalah pemulangan jamaah haji kembali ke Kabupaten Demak. Dari lima kloter yang telah kami sampaikan di atas, kepulangan jamaah haji Kabupaten Demak juga didasarkan pada kloter. Pemulangan jamaah haji ke tanah air, melalui Debarkasi Adisumarmo Surakarta. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala seksi haji dan umrah yaitu:

“Pemulangan jamaah haji ke tanah air, melalui Debarkasi Adisumarmo Surakarta”.⁷

Jamaah Haji dari Kabupaten Demak, telah tiba kembali ke tanah air pada:

- 1. Kloter : 16
- Ha r i : Kamis
- Tanggal : 17 November 2011

⁷ Wawancara dengan kepala seksi haji “Drs. Ahmad Anas” pada tanggal 23 Oktober 2012

- Tiba di Debarkasi : Jam 14.00 WIB
- Tiba di Kab. Demak : Jam 16.00 WIB
2. Kloter : 17
- Ha r i : Kamis
- Tanggal : 17 November 2011
- Tiba di Debarkasi : Jam 14.30 WIB
- Tiba di Kab. Demak : Jam 18.00 WIB
3. Kloter : 18
- Ha r i : Jum'at
- Tanggal : 18 Desember 2011
- Tiba di Debarkasi : Jam 21.00 WIB
- Tiba di Kab. Demak : Jam 05.00 WIB
4. Kloter : 19
- Ha r i : Sabtu
- Tanggal : 18 Desember 2011
- Tiba di Debarkasi : Jam 07.45 WIB
- Tiba di Kab. Demak : Jam 12.00 WIB
5. Kloter : 20
- Ha r i : Minggu
- Tanggal : 21 Desember 2011
- Tiba di Debarkasi : Jam 04.00 WIB
- Tiba di Kab. Demak : Jam 08.00 WIB

Sesuai dengan awal pemberangkatan jamaah haji didasarkan pada jumlah kloter begitu pula pemulangan jamaah haji juga didasarkan pada jumlah kloter. Jamaah Haji dari Kabupaten Demak, telah tiba kembali ke tanah air, melalui Debarkasi Adisumarmo Surakarta.